

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Surabaya merupakan ibu kota di provinsi Jawa Timur, sekaligus menjadi kota metropolitan terbesar di provinsi tersebut. Kota Surabaya juga merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan Pendidikan di Jawa Timur serta wilayah Indonesia bagian timur. Kota ini terletak 796 km sebelah timur Jakarta, atau 415 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Surabaya terletak di tepi pantai utara Pulau Jawa dan berhadapan dengan Selat Madura serta Laut Jawa. Surabaya memiliki luas wilayah sekitar 333.063 km<sup>2</sup> dengan penduduknya yang berjumlah mencapai 2.970.730 jiwa (2020) : (RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021 – 2026) dan ada data jumlah penduduk yang berbeda yaitu dari (BPS Surabaya) yang menyatakan bahwa Jumlah Penduduk mencapai 2.904.751 (2020). Jumlah ini mengalami kenaikan sejak tahun 2018.

*Tabel 1. 1 Proyeksi Jumlah Penduduk Tahun 2018 - 2020*

Tahun	Jumlah Penduduk
2018	2.885.555
2019	2.896.195
2020	2.904.751

*Sumber : Badan Pusat Statistik Surabaya*

*Tabel 1. 2 Perbandingan jumlah lapangan olahraga dengan jumlah penduduk*

No	Uraian (Satuan)	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah lapangan olahraga (lapangan)	428	393	479	630	665
2	Jumlah penduduk (jiwa)	3.307.300	3.342.627	3.094.732	3.159.481	2.970.730
3	Rasio lapangan olahraga (rasio)	1:7.727	1:8.505	1:6.461	1:5.015	1:4.467

*Sumber : RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021 – 2026*

Bisa diambil kesimpulan bahwa dari kedua tabel diatas bahwa kependudukan kota Surabaya mencapai jumlah < 2.900.000 jiwa pada tahun 2020 dan di RPJMD menyatakan bahwa angka tersebut masih berbanding 1 : 4.467 dengan fasilitas olahraga yang ada di Kota Surabaya. Sehingga kebutuhan olahraga di Surabaya masih sangat dibutuhkan. Sebaran prasarana olahraga di Surabaya belum merata dan pertumbuhan penduduk didominasi oleh pegawai atau pebisnis yang datang ke kota ini. Hal ini dikarenakan kota Surabaya merupakan kota dengan basis bisnis yang besar serta berbagai macam industri yang berkembang. Para pebisnis dan pegawai adalah golongan masyarakat yang mendominasi di kota Surabaya dan memiliki peran penting dalam pengembangan kota ini ke depannya. Surabaya sebagai salah satu kota metropolis, memiliki karakteristik masyarakat yang cenderung aktif dengan tingkat kesibukan yang tinggi. Dengan demikian, kondisi ini tentunya akan berpengaruh terhadap pola hidup masyarakat. Oleh karena itu, kota dan pemerintah memiliki peran besar dalam menunjang aspek kesehatan masyarakatnya.

Mukhlolid (2004) menyatakan bahwa kesegaran jasmani adalah kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan kerja atau aktivitas, mempertinggi daya kerja dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti atau berlebihan. Hal ini sangat penting bagi para pebisnis dan pegawai yang memiliki tingkat kesibukan yang cukup tinggi. Disamping itu, ketika tingkat intelektual yang tinggi dapat diimbangi dengan pola hidup sehat, maka hal ini akan menjadikan mereka lebih optimal dalam melakukan berbagai kegiatan. Peran kota dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), penyediaan fasilitas olahraga, dan sebagainya. Namun, peningkatan pola hidup sehat yang langsung melibatkan masyarakat adalah penyediaan fasilitas olahraga (Sports Club), dimana dengan penyediaannya masyarakat dapat langsung terwadahi dalam melakukan berbagai aktivitas olahraga.

Sports Club adalah sebuah Gedung olahraga dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan. Tempat ini bisa menjadi tujuan untuk warga Surabaya dapat berelaksasi melepas lelah dan dapat berolahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Sports Club sebagai suatu sarana dalam bidang kesehatan sewajarnya memiliki daya tarik lebih untuk menarik minat calon penggunanya agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Daya tarik bangunan mencakup beberapa aspek, antara lain aspek visual bangunan, kenyamanan dalam bangunan, fasilitas yang diwadahi. Selain itu Sport Club merupakan bangunan yang memiliki peluang bisnis dalam bidang olahraga dan di Surabaya sendiri masih sangat dibutuhkan adanya fasilitas olahraga karena menurut RPJMD di Surabaya pemerataan fasilitas olahraga masih kurang. Sehingga Sport Club ini bisa menjadi peluang bisnis dalam bidang olahraga. Lalu untuk menunjang kesuksesan bisnis dalam bidang olahraga ini maka penempatan perancangan sendiri akan ditempatkan di Kawasan pusat bisnis dimana lingkungan sekitar terdapat pusat perbelanjaan serta lingkungan perdagangan dimana tingkat kesibukan yang tinggi sehingga diperlukan dukungan fasilitas olahraga.

*Tabel 1. 3 Sports Club di Surabaya*

No	Nama	Lokasi	Keterangan Lokasi
1.	Atlas Sports Club	Jl. Dharmahusada Indah Barat III	Berada di Kawasan perumahan Dharmahusada (menengah keatas)
2.	Celebrity Fitness	Pusat perbelanjaan, Galaxy Mall	Berada di Kawasan perumahan Dharmahusada (menengah keatas)
3.	Pondok Tjandra Indah Sports Club	Jl. Taman Asri selatan, Tambak Rejo	Berada pada Kawasan

			perumahan Pondok Tjandra (menengah keatas)
4.	Tropical Club Kebugaran	Jl. Kusuma Bangsa	Berada pada Kawasan pusat kota (menengah keatas)
5.	ROCA Sport Center	Jl. Boulevard Famili Utara. Graha Family	Berada pada Kawasan perumahan Graha Famili (menengah keatas)

*Sumber : Google.com, 2021*

Dengan kesibukan dan kegiatan sehari-hari yang padat maka Kesehatan mental serta fisik masyarakat juga berkurang. Karena itu digunakan pendekatan Arsitektur Biofilik. Desain biofilik merupakan suatu konsep yang mengembalikan kedekatan manusia dengan alam. Desain bangunan yang menerapkan konsep biofilik dapat menghasilkan suatu ruang yang berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan, produktivitas, serta kualitas hidup manusia secara fisik dan mental melalui hubungan positif antara manusia dengan alam (Kellert dan Willson, 1993). Sehingga Sport Club ini bisa berfungsi selain sebagai penunjang kebugaran tubuh dapat berfungsi sebagai tempat yang bisa menghilangkan stress masyarakat akibat kegiatan sehari-hari yang begitu padat.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan sarana olahraga berupa *Central Business Sport Club* di Surabaya khususnya bagi masyarakat Surabaya sebagai fasilitas olahraga yang dapat memenuhi kebutuhan olahraga masyarakat Surabaya serta untuk menghilangkan stress dan menjaga Kesehatan tubuh. Dan adanya perancangan ini dapat menambah kebutuhan fasilitas olahraga yang menurut RPJMD Surabaya masih kurangnya fasilitas olahraga serta dapat menjadi peluang bisnis.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Tujuan Sports Club di Surabaya :

- Memenuhi kebutuhan olahraga (non prestasi) di lingkungan seluruh masyarakat Surabaya.
- Menambah fasilitas olahraga yang kekurangan di Surabaya menurut RPJMD Surabaya.
- Meningkatkan kesehatan fisik serta mental masyarakat di tengah kesibukan dan kegiatan sehari – hari yang padat.

Sasaran Sports Club :

- Mendukung masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan dan kebugaran.
- Dapat menjadi peluang bisnis dalam bidang olahraga.
- Merancang bangunan yang tidak hanya sebagai fasilitas olahraga melainkan sebagai tempat penghilang stress serta menunjang kesehatan masyarakat Surabaya.

## **1.3 Batasan dan Asumsi**

Batasan dalam perancangan Sports Club di Surabaya adalah :

- Batasan obyek perancangan Sports Club di Surabaya untuk seluruh lapisan masyarakat Surabaya.
- Aktivitas Sport Club akan beroperasi setiap hari.
- Batasan jam operasional mulai pukul 10.00 – 20.00 WIB.
- Tidak ada batas usia terhadap pengunjung Sport Club.

Asumsi dalam perancangan Sport Club di Surabaya adalah :

- Sport Club dapat dikunjungi setiap hari karena mengingat kebutuhan olahraga di Surabaya yang masih kurang serta kepadatan yang tinggi.
- Asumsi kapasitas berdasarkan analisa pengunjung di Sport Club lain yaitu 350 – 400 orang / hari.

- Kepemilikan Sport Club diasumsikan sebagai milik swasta yang bekerja sama dengan pemerintah sehingga fungsi bangunan mempunyai nilai ekonomi serta sebagai penunjang kebutuhan fasilitas olahraga di Surabaya.

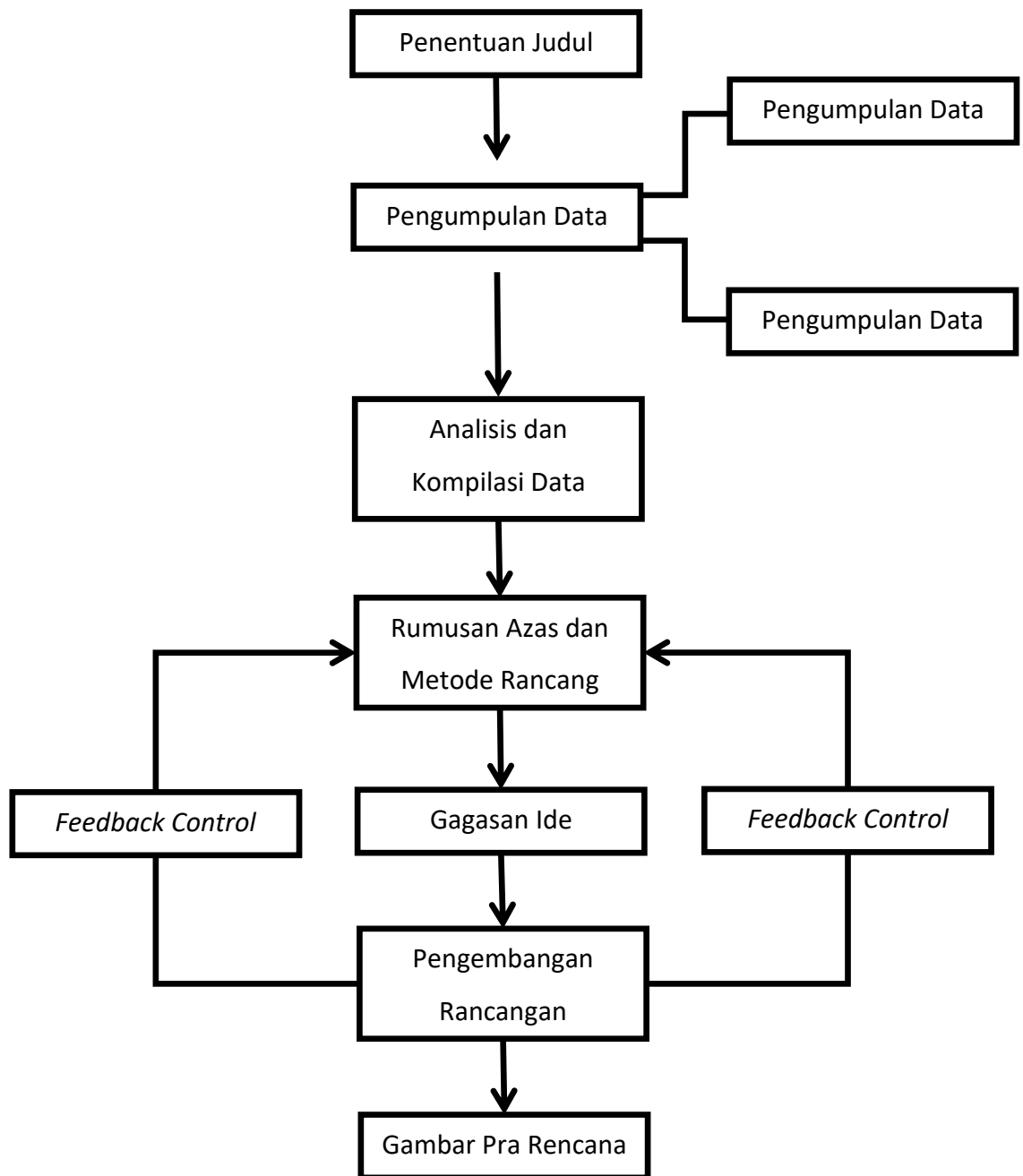
#### **1.4 Tahap Perancangan**

Dalam perancangan proyek ini ada beberapa tahapan metode yang akan dijadikan acuan atau bahkan digunakan dalam perancangan proyek Sports Club di Surabaya ini yaitu :

- Interpretasi Judul : pencarian judul untuk proyek ini yang sesuai dengan apa yang akan dirancang dan juga sesuai dengan isi dan tujuan yang ada pada proyek
- Pengumpulan Data : setelah menemukan ide judul atau pengajuan judul maka dilakukan pengumpulan data selengkapnya yang dapat mendukung ide perancangan. Yaitu sebagai berikut :
  - Studi ruang
  - Studi sirkulasi
  - Studi tampilan bangunan

Sehingga ide rancangan dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data meliputi :

- Survey Lapangan  
Yaitu melakukan studi lapangan yang dilakukan oleh penulis pada site yang telah dipilih dengan batasan, kendala, dan potensi yang ada. Sedangkan studi literatur dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan persyaratan. Antara lain studi tentang standart-standart luasan ruang yang dibutuhkan dan studi literatur yang berkaitan dengan standar tempat kebugaran ( Sports Club ).
- Penyusunan dan Pengolahan Data  
Pengumpulan data-data dari berbagai macam literatur yang menunjang teori dan konsep rancangan, berupa buku, majalah, kebugaran, dan lain-lain.



Gambar 1. 1 Skema Tahapan Perancangan  
 Sumber : Kertas kerja MK azas dan metoda perancangan

## **1.5 Sistematika Laporan**

Dalam penyusunan laporan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perancangan yang akan dikerjakan, mulai dari bagian umum sampai dengan bagian yang khusus sehingga dihasilkan suatu pola pikir yang sistematis. Sistematika penulisan laporan, meliputi :

### **- BAB I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang Sports Club di Surabaya. Tujuan dan sasaran proyek ini yaitu memberikan sebuah fasilitas kebugaran tubuh bagi warga di sekitar lokasi bangunan.

### **- BAB II. TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

Bab ini yang menjabarkan tentang pengertian judul Sports Club di Surabaya, studi literatur dan studi kasus yang berkaitan dengan proyek dimana menyangkut aspek kualitas dan kuantitas serta persyaratan proyek, dan lain-lain. Tinjauan khusus menjelaskan tentang Batasan dan asumsi, lingkup pelayanan dan aktivitas dan kebutuhan ruang.

### **- BAB III. TINJAUAN LOKASI**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan lokasi perancangan yang menjabarkan tentang latar belakang pemilihan lokasi bangunan, penetapan lokasi, fisik lokasi, aksesibilitas, yang menjelaskan tentang potensi bangunan dan infrastruktur kota.

### **- BAB IV. ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini menjabarkan Analisa perancangan dimana didalamnya Analisa site yang diinginkan dalam rancangan

### **- BAB V. KONSEP RANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang tema, konsep, dan metode dalam perancangan yang akan diterapkan pada perancangan Sports Club di Surabaya sebagai dasar untuk mengolah gagasan ide.